

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam segala aspek kehidupan manusia. Kemajuan suatu negara ditentukan oleh kualitas pendidikan di negara tersebut. Oleh karenanya pemerintah sangat serius dalam menjamin kualitas mutu pendidikan di Indonesia. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada Bab IV pasal 5 (ayat 1) menjelaskan bahwa setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu.

Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah kesiapan guru dalam mempersiapkan siswa melalui proses pembelajaran. Guru memiliki tanggung jawab sebagai pengajar dan siswa belajar. Dalam pembelajaran terdapat berbagai komponen yang dapat menunjang proses pembelajaran seperti materi, perangkat, metode, dan model (strategi) pembelajaran yang digunakan. Penggunaan model pembelajaran yang tepat akan memberikan hasil yang baik dan sebaliknya penggunaan model pembelajaran yang tidak tepat akan membuat hasil belajar siswa menjadi kurang optimal. Dari hasil penelitian Pramukantoro dan Ruliani (2014) yang berjudul “hubungan antara model pembelajaran dengan hasil belajar pada mata pelajaran teknik elektronika siswa kelas X EI SMKN 1 Jetis Mojokerto” didapatkan hasil analisis nilai model pembelajaran dan hasil belajar siswa dengan menggunakan uji korelasi pearson

product moment menunjukkan ada pengaruh korelasi yang positif (+) antara model pembelajaran dengan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi proses pembelajaran pada mata pelajaran komputer dan jaringan dasar, kelas X, jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) di SMK Negeri 1 Wonosari. Guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional (ceramah), pemberian tugas, sedikit demonstrasi, simulasi, dan diskusi dengan sistem pembelajaran berpusat pada guru. Guru mengajar dengan materi pembelajaran yang mengacu pada silabus dengan kurikulum 2013. Dari penerapan pembelajaran tersebut diharapkan siswa dapat menyerap ilmu pengetahuan yang disampaikan dengan baik.

Namun penerapan proses pembelajaran pada mata pelajaran komputer dan jaringan dasar di SMK Negeri 1 Wonosari masih belum optimal, hal ini dikarenakan masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi. Siswa kurang aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan juga banyak siswa tidak fokus saat guru menjelaskan materi. Salah satu penyebab utama kendala tersebut dikarenakan kurangnya variasi model pembelajaran. Aqib (2013) menyatakan variasi dalam kegiatan pembelajaran yaitu perubahan dalam proses kegiatan yang bertujuan meningkatkan motivasi siswa serta mengurangi kejenuhan dan kebosanan. Proses pembelajaran cara konvensional dengan guru sebagai sumber utama pembelajaran terkesan monoton dan membosankan sehingga hasil belajar siswa kurang optimal. Dari hasil ulangan harian siswa diketahui rata-rata masih dibawah standar kriteria tuntas yaitu < 75 . (Sumber : Data nilai ulangan harian kelas X, jurusan TKJ, SMK Negeri 1 Wonosari. Tahun ajaran 2016/2017).

Berawal dari pemikiran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran komputer dan jaringan dasar di SMK Negeri 1 Wonosari maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “penerapan model pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran komputer dan jaringan dasar. studi kasus kelas X TKJ SMK Negeri 1 Wonosari”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka permasalahan yang dapat teridentifikasi adalah :

1. Kurangnya minat belajar siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran konvensional yang telah diterapkan.
2. Kurangnya variasi model pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran di dalam kelas
3. Banyak siswa yang tidak fokus saat guru jelaskan materi pada mata pelajaran komputer dan jaringan dasar
4. Sistem pembelajaran berpusat pada guru.
5. Siswa belum memiliki kesadaran untuk belajar mandiri dan berpikir kritis
6. Banyaknya siswa yang mendapat nilai kurang dari KKM yang telah ditentukan.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana menerapkan model pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran komputer dan jaringan dasar kelas X TKJ di SMK Negeri 1 Wonosari?

2. Bagaimana hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran komputer dan jaringan dasar kelas X TKJ di SMK Negeri 1 Wonosari?

1.4. Tujuan

Penelitian ini dilaksanakan untuk memperoleh tujuan :

1. Menerapkan model pembelajaran kooperatif sebagai variasi model pembelajaran pada mata pelajaran komputer dan jaringan dasar kelas X TKJ di SMK Negeri 1 Wonosari
2. Mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran komputer dan jaringan dasar kelas X TKJ di SMK Negeri 1 Wonosari.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian peneliti memfokuskan permasalahan pada upaya meningkatkan hasil belajar aspek kognitif siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* dan *Cisco-IT Essentials Virtual Desktop* sebagai *tools* media pembelajaran pada mata pelajaran komputer dan jaringan dasar. Pokok bahasan pengenalan anatomi komputer dan melakukan perakitan komputer mode virtual pada kelas X, jurusan TKJ, di SMK Negeri 1 Wonosari.

1.6. Manfaat

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan penjelasan mengenai efektifitas penerapan model pembelajaran kooperatif sebagai pilihan variasi model pembelajaran pada mata pelajaran komputer dan jaringan dasar, kelas X TKJ di SMK Negeri 1 Wonosari.

2. Secara Praktis

a. Bagi siswa

1. Memberikan penyegaran model pembelajaran pada mata pelajaran komputer dan jaringan dasar sehingga diharapkan dapat mengurangi tingkat kebosanan siswa pada saat mengikuti proses pembelajaran di kelas.
2. Diharapkan setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif dapat meningkat hasil belajar siswa khususnya materi pengenalan anatomi komputer dan perakitan komputer pada mata pelajaran komputer dan jaringan dasar, kelas X. Tahun ajaran 2017/2018.

b. Bagi guru

Diharapkan dapat memberi wawasan dan pengetahuan pada guru dalam melakukan pilihan variasi model pembelajaran kooperatif dan tingkat efektifitasnya sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran komputer dan jaringan dasar.